



456 Calhaj Kota Yogyakarta Ikuti Manasik Haji

6 Tahun Joyo Tunggu Bisa ke Tanah Suci



BERANGKAT - Joyo S, salah satu jamaah haji yang berangkat dari Kota Yogyakarta menunjukkan peta Tanah Suci sesuai mengikuti kegiatan manasik haji, Selasa (13/6) lalu.

Selama hampir enam tahun, Joyo Sukarto dan istrinya menunggu untuk melaksanakan ibadah haji. Doanya untuk bisa menginjakkan kaki ke Tanah Suci terkabul di usia senjanya. Dia berharap ibadah haji yang dijalaniya pun bisa menjadikannya haji mabrur.

"SAYA berusaha untuk mempersiapkan segalanya demi berjalannya ibadah ini. Di antaranya adalah dengan persiapan manasik," jelasnya, se usai mengikuti kegiatan manasik haji, Selasa (14/6) lalu.

Selain melakukan manasik, pria berusia 75 tahun ini juga menjaga kesehatan dengan jalan pagi dan makan-makanan sehat. Dia benar-benar mempersiapkan dengan matang keinginannya untuk menjalankan ibadah ini.

● ke halaman 14

Mulai dari Nol

• Sambungan Hal 13

"Enam tahun saya menunggu (naik haji) akhirnya terkabul, alhamdulillah," jelasnya.

Joyo akan berangkat bersama istri dan dua anaknya untuk menuju tanah suci. Dia pun mendaftar melalui kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, meskipun alamat rumah tinggalnya berada di Berbah, Kabupaten Sleman.

"Saya daftar lewat alamat anak saya," ucapnya.

Sedikitnya 456 calon jamaah haji (calhaj) telah mengikuti kegiatan manasik haji yang digelar oleh Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta. Seluruh calhaj juga sudah melaksanakan pelunasan biaya perjalanan ibadah haji pada tanggal 2 Juni lalu. Total biaya haji yang harus dilunasi sekitar Rp35,6 juta.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta Bambang Inanta menjelaskan, pi-

haknya belum mengetahui secara pasti nomor kelompok terbang (kloter) untuk calhaj Kota Yogyakarta. Namun, secara keseluruhan calhaj asal DIY akan tergabung dalam kelompok terbang 23 hingga 31 yang diberangkatkan dari Bandara Adi Sumarmo Solo.

"Keberangkatan untuk calon jamaah haji dari DIY dilakukan pada 3-5 Agustus menuju Madinah terlebih dulu. Kami juga belum dapat memastikan jam dan tanggal keberangkatan yang pasti untuk calon jamaah haji asal Kota Yogyakarta," katanya.

Dia menjelaskan, seluruh calon jamaah haji juga sudah mulai melakukan pemeriksaan kesehatan tahap dua. Pada akhir Juni, ujarnya, pemeriksaan kesehatan sudah harus diselesaikan jermasuk melakukan vaksinasi meningitis.

Adapun manasik haji yang digelar di Kompleks Balai Kota Yogyakarta Senin (13/6) hingga Selasa (14/6) lalu, sebagai bentuk pembekalan sebelum diberangkatkan mengikuti ibadah haji awal Agustus.

Materi haji

Dalam manasik itu, calhaj menerima beberapa materi, di antaranya kebijakan penyelenggaraan haji dan aspek kesehatan jamaah. Menurutnya, aspek kesehatan sangat penting diketahui oleh calon jamaah haji agar pelaksanaan ibadah haji di Tanah Suci bisa berjalan lancar.

Pihaknya juga mencontohkan, materi ini mengenai katering untuk jamaah haji dan bagaimana mereka beradaptasi dengan perubahan cuaca. Hal ini, agar kondisi kesehatannya terjaga karena ibadah haji tahun ini akan dilakukan saat musim panas.

"Berdasarkan perkiraan cuaca, suhu udara di Madinah pada saat penyelenggaraan haji bisa mencapai sekitar 50 derajat celsius, sedangkan di Mekkah sekitar 35 derajat celsius. Sudah ada petugas kesehatan yang menjelaskan mengenai berbagai persiapan yang harus dilakukan terkait suhu udara yang cukup panas ini," tandasnya. (agung ismiyanto)

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Karta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris

-Kemenag Kota Yk
 @Netral
 @Biasa
 Buntut Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005